

**PERBEDAAN KEHARMONISAN KELUARGA ANTARA
PASANGAN YANG USIA ISTRI LEBIH TUA DENGAN USIA
ISTRI LEBIH MUDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

Disusun Oleh :

CHRISTIANA

NIM 09.860.0127



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2013

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN KEHARMONISAN KELUARGA
ANTARA PASANGAN YANG USIA ISTRI
LEBIH TUA DENGAN USIA ISTRI LEBIH
MUDA

NAMA MAHASISWA : CHRISTIANA

NIM : 09.860.0127

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Pembimbing I


(Azhar Azis, S.Psi, MA)

Pembimbing II

Mengetahui



Tanggal Sidang Skripsi

November 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

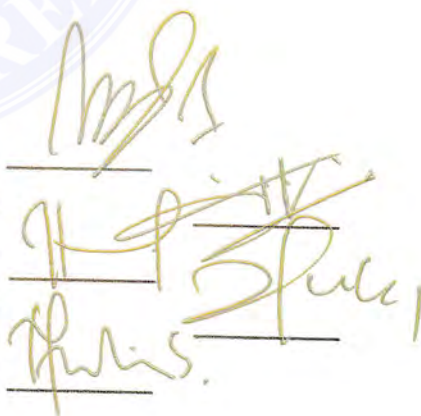
Pada tanggal

Mengesahkan
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

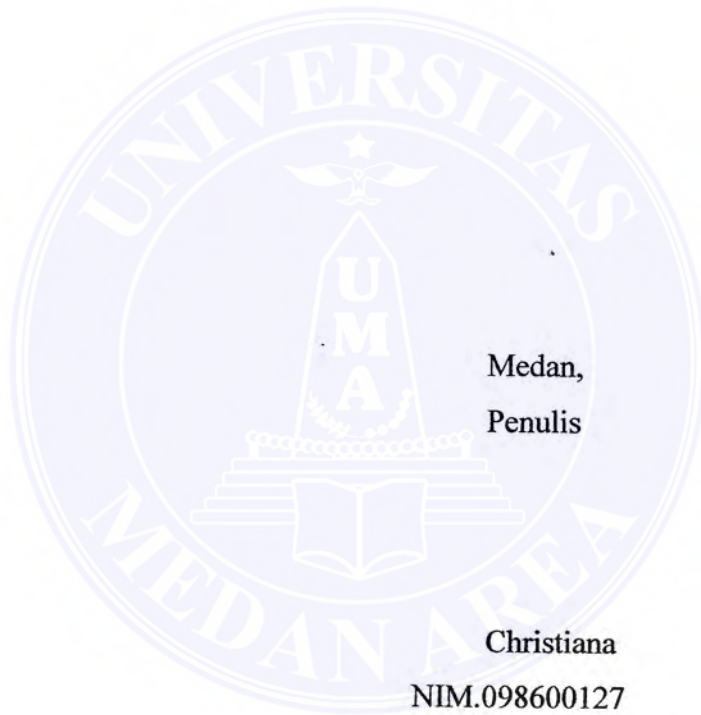
1. Ketua : Rahmi Lubis, S.Psi. M.Psi
2. Penguji I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
3. Penguji II : Azhar Aziz, S.Psi. M.A
4. Penguji III : Drs. Mulia Siregar, M.Psi
5. Sekretaris : Rahma Fauzia, M.Psi



Handwritten signatures of the five members of the thesis committee, corresponding to the list on the left. Each signature is written in blue ink and placed above a horizontal line.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.



ABSTRAK

PERBEDAAN KEHARMONISAN KELUARGA ANTARA PASANGAN YANG USIA ISTRI LEBIH TUA DENGAN USIA ISTRI LEBIH MUDA

Oleh :

Christiana
09.860.0127

Keharmonisan keluarga adalah apabila seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya rasa ketegangan, kekecewaan, dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan keharmonisan keluarga antara pasangan yang usia istri lebih tua dengan usia istri lebih muda dibandingkan suami. Subjek penelitian ini adalah istri yang usianya lebih tua dan lebih muda daripada suami di Vihara Vimalakirti Medan. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan keharmonisan keluarga antara pasangan yang usia istri lebih tua dengan usia istri lebih muda, dengan asumsi usia istri lebih muda akan lebih harmonis dibandingkan usia istri yang lebih tua. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Kemudian sampel yang digunakan 30 orang istri yang usianya lebih tua daripada suami dan 30 orang istri yang usianya lebih muda daripada suami. Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik t-test. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan keharmonisan keluarga antara pasangan yang usia istri lebih tua dengan usia istri lebih muda. Hasil ini diketahui dengan melihat koefisien t-test = 0,246 ; p = 0,807 dengan p > 0,05 berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Mean empirik usia istri lebih muda 126,10 dan mean empirik usia istri lebih tua 125,03. Hasil penelitian diperoleh bahwa usia istri yang lebih tua dengan usia istri lebih muda dibandingkan suami, memiliki keharmonisan yang cenderung sedang, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh 125,565 dan nilai hipotetikanya 117,5.

Kata kunci : keharmonisan keluarga, usia istri lebih tua, usia istri lebih muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih benar-benar jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menginginkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini nantinya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan berbagai pihak, kiranya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Yayasan H. Agus Salim UMA yang telah mendirikan Universitas Medan Area tempat penulis menimba ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir Mpd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan pembimbing I yang telah membimbing.
3. Bapak Azhar Aziz, S.Psi. M.A, sebagai pembimbing II yang begitu banyak arahan dan selalu memberikan semangat.
4. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi. M.Psi, atas kesediaan menjadi ketua sidang peneliti dan saran-saran yang diberikan.

5. Bapak Drs. Mulia Siregar, M.Psi, selaku dosen tamu saya mengucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Rahma Fauzia, M. Psi, sebagai sekretaris yang sangat peduli dengan saya.
7. Ibu Nurmaida Irawani S, S.Psi, Msi sebagai dosen wali penulis.
8. Para dosen Fakultas Psikologi yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pembelajaran yang sangat berharga.
9. Kepada seluruh staff tata usaha peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dalam memperlancar segala urusan administrasi selama penulis kuliah disini.
10. Terima kasih kepada subjek penelitian saya umat di Vihara Vimalakirti yang bersedia membantu untuk memperlancar skripsi ini.
11. Ayah dan Ibu terima kasih atas semangat, dorongan, motivasi, kasih sayang dan doa yang telah kalian berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Usuk yang selalu memberikan dorongan dan semangat buat penulis, terima kasih suk.
13. Terima kasih kepada teman-teman angkatan saya yang selalu membantu saya ketika saya susah dalam pengerjaan skripsi ini.

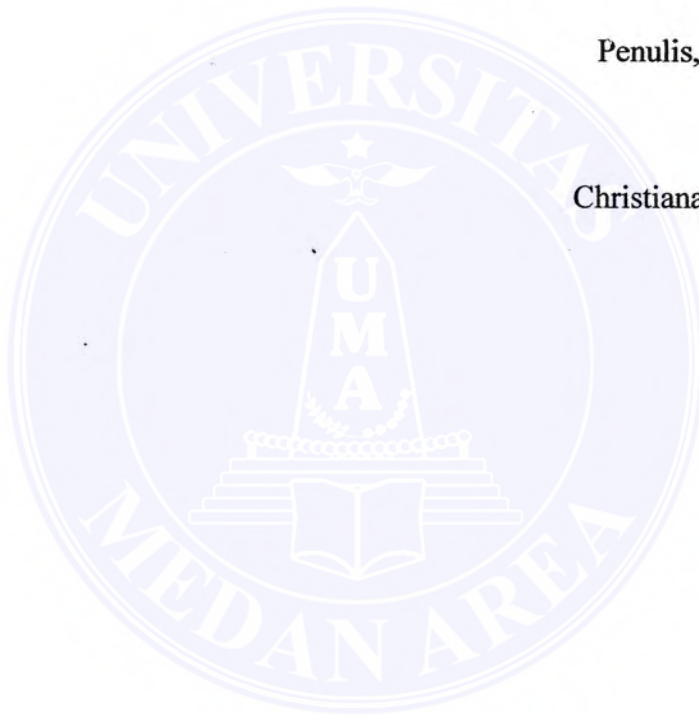
Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan maaf apabila terdapat kesalahan kata. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Medan, Oktober 2013

Penulis,

Christiana





DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkawinan	9
1. Pengertian Perkawinan.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkawinan	10
B. Usia Pasangan	11
1. Pengertian Usia dalam Perkawinan	11
2. Usia Istri Lebih Tua daripada Suami	15
3. Usia Istri Lebih Muda daripada Suami	17
C. Keharmonisan Keluarga	18
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga	18
2. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga.....	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	28
4. Ciri-ciri Perkawinan Harmonis	29
D. Perbedaan Keharmonisan Keluarga antara Pasangan yang Usia Istri Lebih Tua dengan Usia Istri Lebih Muda.....	31
E. Kerangka Konseptual	33
F. Hipotesis	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Validitas dan Reliabilitas	38

F. Metode Analisis Data	41
BAB IV : HASIL DAN PEMABAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian dan Persiapan Penelitian	43
1. Gambaran Subjek Penelitian	43
2. Persiapan Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian dan Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	45
C. Hasil Penelitian	47
1. Uji Asumsi	48
a. Uji Normalitas Sebaran	48
b. Uji Homogenitas Varians	49
2. Hasil Perhitungan t-test	49
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	50
a. Mean Hipotetik	50
b. Mean Empirik	50
c. Kriteria	50
D. Pembahasan	51
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Keharmonisan Keluarga Setelah Uji Coba	45
2. Keterangan Item Keharmonisan Keluarga Setelah Uji Coba.....	46
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	48
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians	48
5. Rangkuman Perhitungan Hasil t-test	49
6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- A. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Keharmonisan Keluarga
- B. Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- C. Skala Keharmonisan Keluarga
- D. Data Mentah Penelitian
- E. Surat Keterangan Bukti Penelitian
- F. Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari hubungannya dengan orang lain. Hubungan tersebut ada yang bersifat formal, yang hanya sekedar basa-basi sehingga tidak mendalam dan ada pula hubungan yang mendalam, seperti mencurahkan isi hati, berkeluh kesah, dan meminta tolong dalam kesulitan. Hal ini juga akan dialami oleh pria dan wanita yang telah meningkat dewasa di mana mereka dituntut untuk dapat berhubungan secara mendalam sampai dapat memiliki arti tersendiri di dalam hidupnya. Hubungan demikian diharapkan akan terus meningkat sampai jenjang perkawinan. Umumnya perkawinan dianggap sebagai salah satu tugas perkembangan bagi orang yang telah meningkat dewasa. Diharapkan setiap orang dapat menjalani tugas perkembangannya dengan baik (Kuntaraaf dalam Andini 2007).

Setiap pasangan yang melangsungkan perkawinan pasti menginginkan kehidupan keluarga yang harmonis. Namun kenyataannya, sebuah perkawinan pada dasarnya terdiri dari dua orang yang mempunyai kepribadian, sifat, karakter, latar belakang keluarga dan problem keluarga yang berbeda. Semua itu sudah ada jauh sebelum keduanya memutuskan untuk menikah. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila kehidupan perkawinan tidak indah dan seromantis ketika berpacaran. Masalah-masalah yang timbul menjadikan perkawinan menjadi sulit bertahan dan ada yang berujung sampai perceraian. Tetapi yang sangat diharapkan

adalah sebuah keluarga yang bisa menghadapi segala masalah yang dihadapi dan keharmonisan bisa terjaga sepanjang waktu (Kuntaraaf dalam Andini).

Menurut (Aina dalam Andini 2007), dalam sebuah perkawinan ada 3 hal yang harus diperhatikan agar dapat mewujudkan perkawinan yang bahagia yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan pasangan, kesepakatan untuk menerima kekurangan dari pasangan serta senantiasa berdoa kepada Tuhan. Dalam membina hubungan suami istri, bila menemui kegagalan, maka perkawinan akan hancur, yang akan menyebabkan frustasinya suami istri dan hal ini akan berakibat buruk terhadap anak-anak. Berbagai tekanan emosi akan menyebabkan timbulnya kenakalan remaja, alkoholisme dan kecanduan lainnya (Kuntaraaf dalam Andini 2007).

Di berbagai belahan dunia dengan beragam budaya dan sistem sosial, keluarga merupakan unit sosial penting dalam bangunan masyarakat. Keluarga merupakan warisan umat manusia yang terus dipertahankan keberadaannya dan tidak lekang oleh perubahan zaman (Lestari, 2012). Oleh karena itu keluarga merupakan bagian pertama dari perkembangan manusia baik dalam hal pembentukan intelektual, emosi maupun spiritual. Keluarga juga merupakan organisasi yang paling penting dalam kelompok sosial. Keluarga merupakan pembentuk fondasi atau landasan bangunan masyarakat, sehingga keruntuhan dan kelemahan keluarga akan memberikan dampak negatif kepada masyarakat. Dan sebaliknya pula apabila pembentukan fondasi atau landasan bangunan masyarakat itu baik dan utuh maka akan berdampak positif kepada masyarakat (Nasution, 2008).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Denis.2010.“*Keharmonisan Rumah Tangga*”. Dalam [http://www.psikomedia.com/article/view/Psikologi Keluarga/2075/Keharmonisan-Rumah-Tangga/](http://www.psikomedia.com/article/view/Psikologi%20Keluarga/2075/Keharmonisan-Rumah-Tangga/).
- Andini, Ika.2007.Hubungan Antara Komunikasi dalam Keluarga dengan Keharmonisan Rumah Tangga Pada Pegawai Angkasa Pura II Polonia Medan (tidak diterbitkan).Medan : Universitas Medan Area
- Anonim.2013.”Menghadapi Suami Lebih Muda”. Dalam <http://www.parentsindonesia.com/article.php?type=article&cat=solution&id=559>
- Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendi,Nur Aan.2012.”Usia Bukan Ukuran Kedewasaan”. Dalam <http://aannurefendi.wordpress.com/2012/12/03/usia-bukan-ukuran-kedewasan/>
- Geutanyo, Abang.2011.”Suami lebih Muda dari Usia Isteri, Apanya yang Menarik?”. Dalam <http://sosbud.kompasiana.com/2011/03/09/suami-lebih-muda-dari-usia-isteri-apanya-yang-menarik-346036.html>.
- Ghozally, Fitri R. 2011. “*Resiko Menikah*”. Jakarta : Arya Pustaka
- Gray, John. 2011. “*Membangun Hubungan : Pria & Wanita*”. Jakarta : Intimedia & Ladangpustaka
- Hadi, S. 2002. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- Hadikusuma, H. 2007. *Hukum Perkawinan Indonesia; Menurut Perundangan, Hukum Adat, & Hukum Agama*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Hurlock, Elisabeth B.2012.*Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga
- Jonata, Willem.2013 “Masalah Lydia Kandou dan Jamal Mirdad Sudah Dipendam Sejak 1997 silam” Dalam <http://www.tribunnews.com/seleb/2013/07/04/masalah-lydia-kandou-dan-jamal-mirdad-sudah-dipendam-sejak-1997-silam>
- Kertamuda, Fatchiah. 2009. *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika
- Lestari, Sri.2012. “*Psikologi Keluarga*”. Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP

- Maya.2012. "Pria Muda di Mata Wanita". Dalam <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/wanita/2012/08/29/1350/Pria-Muda-di-Mata-Wanita->.
- Munir, Rozy.1985. "Pendidikan Kependudukan". Jakarta : Bumi Aksara
- Nasution, Indah Ilyani.2008.Perbedaan Kecemasan dalam Menghadapi Pernikahan Antara Anak yang Berasal dari Keluarga Bercerai dan Keluarga Utuh (tidak diterbitkan). Medan: Universitas Medan Area
- Ninghadiyati, Utari.2009. "Menikah, Yes or No?". Jakarta : Erlangga
- Sadarjoen, Supardi Sawitri. 2005. "Konflik Marital". Bandung : PT. Refika Aditama
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmawan.2010.Dalam <http://konselorindonesia.blogspot.com/2010/11/perkawinan.html>
- Suhir.2006.Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Keharmonisan Keluarga Pada Karyawan PT.Asuransi Astra Medan (tidak diterbitkan).Medan : Universitas Medan Area.
- Telegraph. 2011."Menikahi ABG atau daun muda membuat pria panjang umur". Dalam <http://kotak-kabar.blogspot.com/2011/04/menikahi-abg-atau-daun-muda-membuat.html>
- Tty.2010. "Usia Bukan Ukuran Kedewasaan". Dalam <http://lifestyle.okezone.com/read/2010/08/05/196/359857/196/usia-bukan-ukuran-kedewasan>
- Wardhani, Anita K.2013."Apa Penyebab Perceraian Ira Wibowo dan Katon Bagaskara?".Dalam <http://www.tribunnews.com/seleb/2013/03/08/apa-penyebab-perceraian-ira-wibowo-dan-katon-bagaskara>
- Wes.2013."Istri Jauh Lebih Tua". Dalam http://kolomkita.detik.com/baca/artikel/9/3553/istri_jauh_lebih_tua
- Yasin.2013.Dalam <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-keluarga-harmonis.html>
- Zein, Aqil.2007."Jika Istri Lebih Tua dari Suami". Dalam <http://aqilzein.wordpress.com/2007/05/25/jika-istri-lebih-tua-dari-suami/#comment-573>.



LAMPIRAN A
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
SKALA KEHARMONISAN KELUARGA



Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	60	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	47

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	3.47	.650	60
a2	2.97	.843	60
a3	3.35	.606	60
a4	2.88	.691	60
a5	3.22	.691	60
a6	3.28	.825	60
a7	2.60	.887	60
a8	2.73	.841	60
a9	3.00	.864	60
a10	2.95	.852	60
a11	2.52	.930	60
a12	3.33	.601	60
a13	2.87	.747	60
a14	3.10	.730	60
a15	3.07	.733	60
a16	2.95	.769	60
a17	3.27	.756	60
a18	2.62	.804	60
a19	3.18	.651	60
a20	2.78	.922	60
a21	3.12	.783	60
a22	3.27	.578	60
a23	3.03	.736	60
a24	2.82	.854	60

a25	3.03	.843	60
a26	3.23	2.587	60
a27	3.42	.645	60
a28	3.32	.833	60
a29	3.05	.699	60
a30	3.33	.681	60
a31	3.53	.596	60
a32	3.13	.676	60
a33	3.08	.850	60
a34	3.05	.811	60
a35	3.08	.671	60
a36	3.08	.671	60
a37	3.07	.778	60
a38	2.90	.877	60
a39	3.12	.783	60
a40	3.00	.759	60
a41	3.03	.863	60
a42	3.02	.792	60
a43	2.85	.820	60
a44	3.23	.745	60
a45	2.70	.788	60
a46	3.27	.756	60
a47	3.13	.700	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	140.57	284.487	.564	.903
a2	141.07	285.114	.403	.904
a3	140.68	289.983	.336	.905
a4	141.15	285.723	.474	.904
a5	140.82	281.169	.675	.902
a6	140.75	281.987	.527	.903
a7	141.43	283.029	.451	.903
a8	141.30	290.586	.209	.906
a9	141.03	282.846	.471	.903
a10	141.08	276.857	.695	.901
a11	141.52	289.135	.331	.906
a12	140.70	290.112	.333	.905
a13	141.17	285.362	.450	.904
a14	140.93	288.233	.344	.905
a15	140.97	284.846	.481	.903
a16	141.08	285.434	.434	.904
a17	140.77	283.843	.505	.903
a18	141.42	280.823	.587	.902
a19	140.85	288.469	.380	.904

a20	141.25	278.970	.567	.902
a21	140.92	284.315	.468	.903
a22	140.77	291.334	.205	.905
a23	141.00	282.610	.571	.902
a24	141.22	283.257	.463	.903
a25	141.00	287.695	.311	.905
a26	140.80	300.264	-.108	.930
a27	140.62	287.054	.449	.904
a28	140.72	282.918	.488	.903
a29	140.98	285.983	.457	.904
a30	140.70	280.417	.720	.901
a31	140.50	291.203	.302	.905
a32	140.90	285.142	.512	.903
a33	140.95	281.370	.533	.903
a34	140.98	286.152	.382	.904
a35	140.95	281.133	.698	.901
a36	140.95	281.947	.661	.902
a37	140.97	281.897	.566	.902
a38	141.13	282.728	.467	.903
a39	140.92	295.400	.047	.908
a40	141.03	277.456	.761	.900
a41	141.00	278.203	.637	.901
a42	141.02	278.695	.680	.901
a43	141.18	299.745	-.110	.910
a44	140.80	285.824	.433	.904
a45	141.33	284.904	.442	.904
a46	140.77	289.267	.290	.905
a47	140.90	287.651	.385	.904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
144.03	297.287	17.242	47

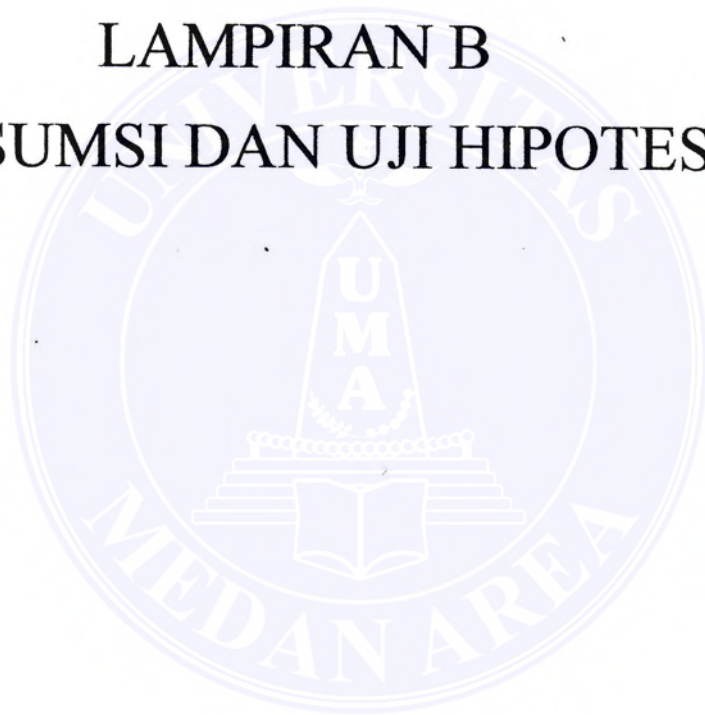
Uji homogenitas

Group Statistics

klmpk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tlla usia lebih muda	30	126.10	15.539	2.837
usia lebih tua	30	125.03	17.995	3.285



LAMPIRAN B
UJI ASUMSI DAN UJI HIPOTESIS





LAMPIRAN C
SKALA KEHARMONISAN KELUARGA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Tahun kelahiran :
Menikah pada umur :
Usia perkawinan :

IDENTITAS SUAMI

Tahun kelahiran suami :
Pendapatan perbulan suami :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Setiap pernyataan mencerminkan keadaan yang ada di dalam lingkungan keluarga. Pilihlah jawaban sesuai dengan kondisi keluarga yang sedang anda alami dan kemudian memberi tanda (√) pada salah satu huruf **SS, S, TS, STS** dengan kriteria :

- SS** : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan keluarga anda.
S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan keluarga anda.
TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan keluarga anda.
STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan keluarga anda.

Keharmonisan Keluarga

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa nyaman di rumah.				
2.	Suami saya tidak pernah peduli dengan keadaan rumah yang berantakan karena merasa bukan tanggung jawabnya.				
3.	Saya senang berkumpul dengan anggota keluarga untuk saling mengutarakan perasaan.				
4.	Suami saya tidak bisa menerima perbedaan diantara kita.				
5.	Segala permasalahan dalam keluarga dapat diselesaikan dengan baik.				
6.	Saya dan keluarga senang berkumpul dan berekreasi bersama.				
7.	Saya merasa suami tidak dapat mengatur keuangan dengan baik.				
8.	Walaupun kami jarang berkumpul, kami tidak mempunyai kesulitan untuk saling mengungkapkan isi hati dalam keluarga.				
9.	Saya dan suami sering berbeda pendapat ketika menjalani praktik keagamaan.				
10.	Diantara saya dan suami selalu bisa bertukar pendapat.				
11.	Saat banyak masalah saya akan memilih untuk diam.				
12.	Dalam keluarga saya, kami mempunyai tugas dan peran masing-masing.				
13.	Dalam keluarga saya, tugas dan peran masing-masing tidak dapat berjalan dengan baik.				
14.	Saya dan keluarga mempunyai waktu luang untuk liburan bersama.				
15.	Saya dan suami dapat saling terbuka saat berkomunikasi soal hubungan seksual.				
16.	Saya tidak begitu tahu apa yang menjadi kesukaan suami saya.				
17.	Saya tetap menyayangi suami saya meskipun banyak ketidaksamaan sifat pribadi dan hobi diantara kita.				
18.	Ketika ada perbedaan pendapat, saya dan suami akan bertengkar.				
19.	Bila saya membuat kesalahan dalam keluarga, maka saya segera mintâ maaf.				

20.	Apabila ada permasalahan dalam keluarga, saya dan suami selalu mengakhirinya dengan pertengkaran.				
21.	Saya dan suami dapat melakukan hubungan seksual tanpa perasaan beban.				
22.	Saya akan meluangkan waktu untuk keluarga meskipun sibuk dengan pekerjaan.				
23.	Di hari libur, saya dan keluarga sibuk dengan urusan masing-masing.				
24.	Saya selalu merasa cukup dengan pendapatan suami saya.				
25.	Saya tidak bisa menerima ketika penghasilan saya lebih tinggi dibandingkan suami.				
26.	Keuangan dalam keluarga saya dapat terkontrol dengan baik.				
27.	Meskipun diantara kami masing-masing anggota keluarga memiliki handphone, tetapi kami tidak pernah saling menghubungi.				
28.	Saya tidak diterima di keluarga besar suami saya.				
29.	Ketika ada masalah saya dan suami menyelesaikannya dengan cara yang berlaku di agama.				
30.	Saya dan suami memiliki visi yang sama berdasarkan ajaran agama.				
31.	Saya dan suami merasa agama tidak begitu penting dalam kehidupan keluarga.				
32.	Saya dan anggota keluarga biasanya bertukar pendapat jika ada permasalahan.				
33.	Disaat saya tidak mampu menyelesaikan tugas di rumah, suami saya mau membantu.				
34.	Saya merasa susah jujur dan terbuka terhadap suami saya.				
35.	Meskipun saya dan suami jarang bertemu karena kesibukan masing-masing, kita selalu meluangkan waktu untuk berkomunikasi.				
36.	Suami saya memahami kelebihan dan kekurangan saya.				
37.	Sering terjadi konflik yang berkepanjangan antara saya dan suami.				
38.	Kami hampir tidak pernah berkumpul di meja makan untuk menceritakan sesuatu kepada anggota keluarga.				
39.	Jika diantara saya dan suami ada yang terlambat pulang ke rumah, maka diantara kami saling memberi kabar.				
40.	Saya dan suami susah untuk meluangkan waktu untuk berkomunikasi.				
41.	Saya dan suami susah untuk mengungkapkan perasaan sayang.				

42.	Saya tidak bisa menerima segala perbedaan yang terjadi diantara saya dan suami saya.				
43.	Teman-teman saya selalu memberikan dukungan ketika saya mempunyai masalah dengan suami.				
44.	Diantara orang tua kami ada yang tidak merestui hubungan kami.				
45.	Kesalahpahaman sering terjadi di keluarga karena masing-masing selalu mempertahankan pendapatnya.				
46.	Saya dan suami memiliki masalah dalam kehidupan seksual.				
47.	Saya dan suami menyelesaikan masalah rumah tangga dengan seks.				

Terima Kasih





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : /246/FO/PP/2013

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Medan, 30 Agustus 2013

Yth, Ketua YPSBDI Medan

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Christiana
Npm : 09.860.0127
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *YPSBDI Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Perbedaan Keharmonisan Keluarga Antara Pasangan Yang Usia Istri Lebih Tua Dengan Usia Istri Lebih Muda"***

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Organisasi** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs



Yayasan Pandita Sabha Buddha Dharma Indonesia

Sumatera Utara
Sentra Medan

SURAT KETERANGAN

No.BDI-S.Medan/U/0211/e/IX/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suarni Sentoso SH

Jabatan : Ketua

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Christiana

Npm : 09.860.0127

Program studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai melakukan pengambilan data di Yayasan Pandita Sabha Buddha Dharma Indonesia (YPSBDI) untuk penyusunan skripsinya yang berjudul *Perbedaan Keharmonisan Keluarga Antara Pasangan yang Usia Istri Lebih Tua dengan Usia Istri Lebih Muda*.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 September 2013

Yang menerangkan,



Pandita Suarni Sentoso S.H.

Ketua

Dh/dh